

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia sebagai negara berkembang dengan masalah ekonomi yang tidak pernah berhenti. Hadirnya corona virus pada maret 2020 menyebabkan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan. Pemerintah berupaya untuk senantiasa melindungi masyarakat dengan pencegahan serta penanganan kasus Covid-19 ini. Agar mengurangi penyebaran virus ini, pemerintah mengurangi interaksi sosial yaitu dengan menetapkan kebijakan baru dan memberlakukannya.

Kebijakan itu disebut dengan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), hal ini diatur dalam peraturan pemerintahan RI Nomor 21 Tahun 2020 dan resmi disetujui serta ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo pada Hari Selasa, 31 maret 2020. Syarat yang diberlakukan salah satunya adalah ketika daerah tersebut menjadi sentral penularan Covid-19.

Penetapan kebijakan PSBB ini yaitu setiap wilayahnya harus memiliki dua kriteria. Pertama, jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 dan jumlah kematian yang disebabkan oleh Covid-19 meningkat serta penyebaran di daerah tersebut sangat cepat sampai meluas ke beberapa wilayah. Kedua, adanya keterkaitan epidemiologis dengan kejadian serupa di wilayah atau negara lainnya. Kebijakan PSBB sedikit banyaknya mengurangi kasus yang terjadi, kebijakan PSBB ini diatur oleh Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan dengan pembatasan berbagai macam kegiatan untuk pencegahan penularan virus

menyebarkan.<sup>1</sup> Pembatasan kegiatan diterapkan hampir di seluruh daerah Indonesia, Hal tersebut menyebabkan perubahan sangat cepat yang terjadi di seluruh aspek kehidupan khususnya bidang ekonomi dan Pendidikan.

Pemberlakuan berbagai kebijakan baru merupakan upaya untuk mencegah penyebaran dan mengurangi kasus Covid-19 yang mengakibatkan banyak kegiatan ekonomi mengalami kesulitan bahkan terhenti untuk berproduksi. Hal ini mengakibatkan terjadinya peningkatan pengangguran, memunculkan orang miskin baru dan menurunkan tingkat produktivitas bagi individu maupun perusahaan. Dampak pandemi terhadap ekonomi sangatlah besar, perekonomian disetiap daerah terancam dan mengalami krisis ekonomi, para pekerja dirumahkan dan tidak dapat beraktivitas seperti seharusnya. Hal ini berpengaruh pada ekonomi masyarakat terutama buruh karena banyak buruh yang dirumahkan.

Pandemi ini membawa dampak yang signifikan terhadap bidang Pendidikan. Pada umumnya sistem pembelajaran di Indonesia itu dilakukan secara tatap muka namun kebijakan pemerintah dengan adanya PSBB ini menyebabkan perubahan pada sistem pembelajaran. Pembelajaran dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh ini telah diatur dalam berdasarkan surat edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020, poin ke 2.<sup>2</sup> Pembelajaran jarak jauh ini adalah solusi pemerintah untuk mencegah penularan dan penyebaran Covid-19.

---

<sup>1</sup> Gana Buana, 10 *Daerah Jalankan Pembatasan Sosial Berskala Besar, Media Indonesia*, (Jakarta, 2020) h.1

<sup>2</sup> Kemendikbud, *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease*, Kemendikbud (Jakarta, 2020) h.1.

Diterapkannya pembelajaran jarak jauh ini bertujuan untuk menghindari pembelajaran tatap muka yang akan menyebabkan resiko penyebaran virus semakin cepat. Pendidikan jarak jauh ialah proses pembelajaran yang bersifat mandiri untuk proses pengembangan siswa yang tidak mengutamakan ruang dan waktu serta menggunakan media dalam proses kegiatan pembelajaran.<sup>3</sup>

Sistem pembelajaran jarak jauh ini merupakan sistem pembelajaran yang memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam di dalam proses belajarnya. Dengan metode ini tentu bertujuan agar guru dapat menyampaikan ilmu kepada murid meskipun tidak secara tatap muka. Pembelajaran jarak jauh ini baru diterapkan setelah surat edaran dari KEMENDIKBUD di terima oleh setiap sekolah. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini diharapkan berjalan secara efektif dengan bantuan dan bimbingan dari para orang tua.

Berdasarkan pengamatan peneliti, perubahan pada sistem pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh menimbulkan sebuah permasalahan khususnya di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. Desa Sayang merupakan desa Kawasan Pendidikan dan Kawasan Industri. Keadaan ekonomi pada masa pandemi mengakibatkan para buruh dirumahkan dan bahkan kehilangan pekerjaannya. Tentu hal tersebut mempengaruhi proses pembelajaran jarak jauh anak yang berasal dari keluarga buruh. Mereka tentunya harus mengikuti

---

<sup>3</sup> Kor,H.,Aksoy,H.,& Eerbay,H. *Comparison of The Proficiency Level of Course Materials (Animation, Videos,Simulation, E-Books) Used In Distance Education*. Procedia-Social and Behavioral Sciences 141, (Turkey, 2014) h.854-860.

kebijakan pembelajaran sebagaimana anak-anak lainya yang bersekolah dan merekapun harus siap dengan perubahan sistem pembelajaran yang berlaku.

Banyak hambatan yang terjadi saat di dalam proses pembelajaran jarak jauh dalam menunjang kesuksesan sistem pembelajaran jarak jauh dan tentu membutuhkan uang untuk membeli semua fasilitas penunjang. Ditengah masa pandemi ini dunia mengalami krisis ekonomi dan hal tersebut tentu berpengaruh pada pendapatan para buruh yang tentunya berpengaruh pula pada pendidikan anak-anak yang berasal dari keluarga buruh.

Adanya pembelajaran jarak jauh diharapkan mampu membuat siswa aktif dan dapat mengembangkan potensi diri selama pembelajaran berlangsung. Pada kenyataannya hal tersebut susah dicapai di daerah pedesaan karena keterbatasan fasilitas yang menunjang seperti internet atau bahkan pengetahuan untuk menggunakan teknologi yang kurang sehingga pembelajaran jarak jauh pun tidak terlaksana dengan baik.

Pemerintah seharusnya bisa menjamin pembelajaran jarak jauh dapat terselenggara merata bagi masyarakat Indonesia di tengah masa pandemi ini. Perlunya evaluasi apakah sistem pembelajaran jarak jauh ini telah berjalan secara efektif karena evaluasi tersebut sangat penting dilaksanakan supaya kualitas pendidikan nasional tidak menurun, mengingat pendidikan merupakan investasi penting bagi sebuah bangsa karena pendidikan merupakan penentu masa depan bangsa. Peran guru dan orang tua pun sangat penting sebagai pemacu untuk

memotivasi siswa agar tetap terus belajar tanpa henti meskipun situasi kondisi tidak memungkinkan untuk bertemu.

Berdasarkan uraian di atas maka Peneliti ingin meneliti secara mendalam permasalahan yang dituangkan dengan judul : **“KENDALA PROSES PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi pada pendidikan anak keluarga buruh di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, nampaklah banyak masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pandemi Covid berdampak pada perekonomian masyarakat terutama para buruh di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang.
2. Terjadinya penurunan pendapatan di masa pandemi Covid-19 di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang.
3. Kurangnya fasilitas dalam menunjang pembelajaran jarak jauh di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang.
4. Terdapat kendala pada proses pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19 di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, maka Peneliti merumuskan masalah penelitian ini. Peneliti merumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kendala pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19 pada pendidikan anak keluarga buruh di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang ?
2. Bagaimana cara menanggulangi kendala pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19 pada pendidikan anak keluarga buruh di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan timbulah tujuan dari penelitian. Peneliti mempunyai tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kendala pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19 pada pendidikan anak keluarga buruh di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang.
2. Untuk mengetahui cara menanggulangi kendala pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19 pada pendidikan anak keluarga buruh di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang.

## **E. Manfaat Hasil Penelitian**

Peneliti mengharapkan kebermanfaatannya dalam penelitian ini. Secara umum penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Secara teoritis**

Dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta memperkaya khazanah pengetahuan tentang kendala proses pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19 pada pendidikan anak keluarga buruh. Khususnya pandangan dan informasi tentang keseimbangan sebuah sistem pada kebijakan baru di masa pandemi.

### **2. Secara praktis**

Bermanfaat bagi instansi pendidikan agar dapat lebih memperhatikan keadaan sosial ekonomi peserta didik jika menggunakan metode pembelajaran jarak jauh. Bagi masyarakat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta sebagai bahan bacaan acuan dalam memecahkan persoalan yang sama. Bagi keluarga buruh diharapkan dapat mengatasi kendala pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19.

## **F. Kerangka Berfikir**

Fenomena pandemi covid-19 berdampak pada perubahan tatanan kehidupan dari segala aspek di Indonesia. Perubahan tersebut terjadi secara cepat dan menyeluruh di berbagai negara yang terpapar virus Covid-19 ini. Pemerintah terus

berupaya supaya dapat mencegah serta mengurangi penyebaran Covid-19 dengan mengeluarkan segala bentuk kebijakan baru.

Diantara perubahan-perubahan yang ada, perubahan terjadi pada sistem pendidikan yaitu kebijakan pembelajaran jarak jauh dan perubahan pada sistem ekonomi yaitu kebijakan WFH (*Work From Home*). Sub sistem tersebut merupakan bagian dari sistem sosial yang ada di masyarakat yang saling berhubungan satu sama lain.

Kebijakan WFH (*Work From Home*) sebagai kebijakan dari aspek ekonomi yang tentunya berpengaruh besar terhadap pendapatan para pekerja, bahkan akibat pandemi ini menyebabkan banyaknya buruh yang dirumahkan bahkan ada pula yang sampai kehilangan pekerjaannya. Bukan hanya dalam aspek ekonomi saja, aspek pendidikan pun kian menjadi sorotan. Pemerintah menerapkan kebijakan pembelajaran jarak jauh agar meminimalisir penyebaran virus Covid-19 ini. Akibat dari sistem sosial yang baru maka diperlukannya penyesuaian.

Sistem pembelajaran jarak jauh merupakan kebijakan dari aspek pendidikan yang berpengaruh terhadap keberlangsungan pembelajaran para siswa. Sistem pembelajaran daring ini dilaksanakan di setiap tempat tinggal peserta didik dengan menggunakan teknologi sebagai penunjang proses pembelajaran jarak jauh agar dapat berjalan secara efektif dan sistem pembelajaran jarak jauh ini tentunya diharapkan siswa menjadi lebih aktif, kreatif serta mampu mengikuti perkembangan zaman.



Siswa belajar menggunakan laptop dan handphone yang sudah dihubungkan dengan koneksi internet, belajar dari buku yang disediakan sekolah di perpustakaan dengan dipinjamkan ataupun dokumen-dokumen digital yang dikirim guru melalui aplikasi *WhatsApp* untuk dikerjakan dan terkadang siswa belajar dari siaran televisi yang tentunya mengedukasi mereka melalui audio dan visual serta berbagai cara lainnya digunakan untuk memberikan pelajaran yang dibutuhkan ketika belajar di rumah.

Kebiasaan baru dari kebijakan pembelajaran jarak jauh ini memunculkan permasalahan baru yang dialami masyarakat terutama pada keluarga buruh yang dirumahkan atau bahkan kehilangan pekerjaan. Keduanya saling berkaitan satu sama lain.

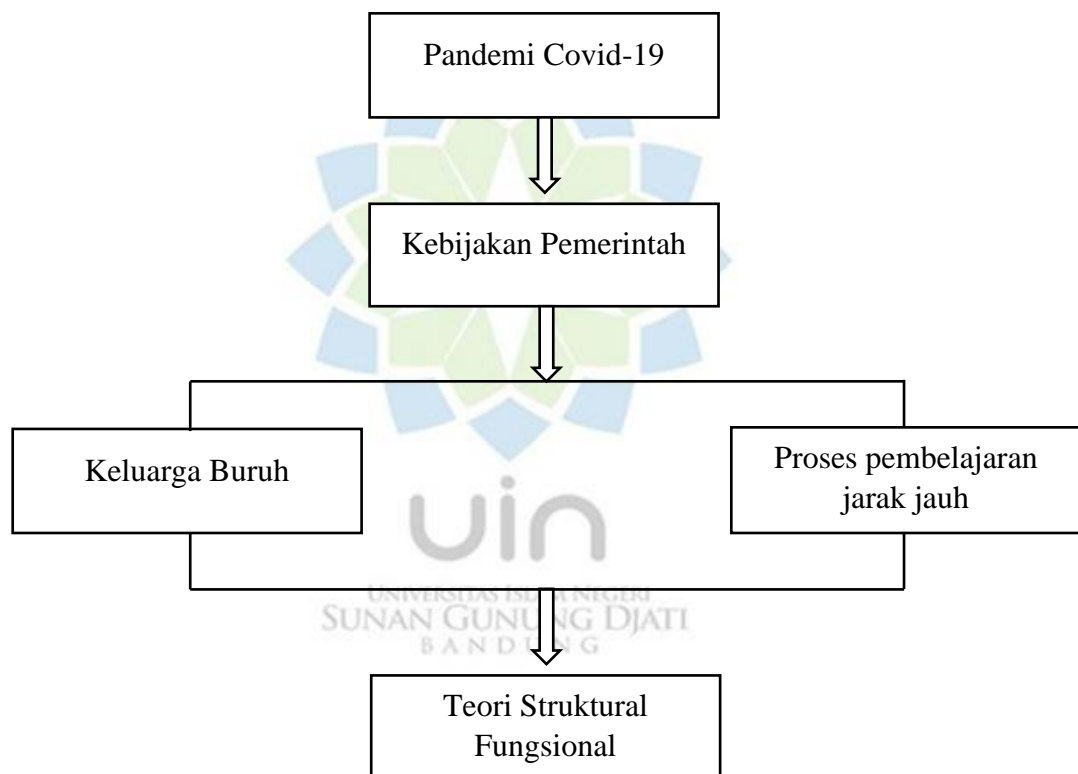
Peneliti menggunakan Teori struktural fungsional untuk menganalisis sistem pendidikan sebagai sub sistem yang mengalami perubahan akibat pandemi Covid-19 yang memunculkan kebijakan baru yaitu kebijakan pembelajaran jarak jauh dan kebijakan WFH yang menyebabkan para buruh dirumahkan atau bahkan kehilangan pekerjaannya tentu hal tersebut menimbulkan hambatan pada pembelajaran jarak jauh. Menganalisis keduanya saling berkaitan satu sama lain serta menganalisis sistem tersebut agar tetap bertahan menggunakan konsep AGIL.

Dalam perspektif teori struktural fungsional Talcot Parson, penekanan dalam teori ini adalah adanya keteraturan yang mengesampingkan konflik serta perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat. Teori ini menjelaskan bahwa

sebuah sistem itu terdiri dari bagian-bagian yang saling kerikatan satu dengan lainnya.

Sebagaimana penjelasan yang telah dipaparkan, maka nampaklah kerangka pemikiran penelitian ini. Gambar kerangka penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**



### **G. Hasil Penelitian Terdahulu**

Peneliti mengkaji penelitian sebelumnya untuk dijadikan sebagai acuan perbandingan penelitian sejenis supaya penelitian ini tidak meneliti sesuatu yang sejenis. Tinjauan penelitian sebelumnya dapat memberikan gambaran sebagai

referensi dan memperluas pengetahuan peneliti. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu :

Pertama, penelitian dari Duerame (2017) yang berjudul “Dampak Kemiskinan Terhadap Tingkat Pendidikan Dalam Perspektif Ekonomi Islam“. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan lebih dalam dampak kemiskinan terhadap tingkat pendidikan masyarakat Kecamatan Yarang Kabupaten Yarang Provinsi Pattani Thailand Selatan serta mengetahui dampak kemiskinan terhadap tingkat pendidikan masyarakat di Kecamatan Yarang Kabupaten Yarang Provinsi Pattani Thailand Selatan jika ditinjau dengan ekonomi islam.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan salah satu dampak kemiskinan adalah rendahnya tingkat pendidikan karena pendidikan membutuhkan biaya yang lumayan besar dan hal tersebut menyulitkan masyarakat miskin. Akibat rendahnya tingkat pendidikan menyebabkan mereka kurang pengetahuan sehingga menyebabkan tingkat pendapatan menjadi rendah serta menimbulkan ketidakmampuan untuk meraih peluang ekonomi, kualitas sumber daya manusia yang rendah , keterbatasan dalam sumber daya alam dan kurangnya perhatian dari pemerintah terhadap pendidikan tinggi bagi masyarakat yang kurang mampu.

Sedangkan jika ditinjau berdasarkan prespektif ekonomi islam penyebab tingkat pendidikan yang rendah adalah perbedaan dalam usaha mencari rezeki, perbedaan kapasitas dan bakat di dalam diri. Pemerintah diharapkan untuk lebih memperhatikan tingkat pendidikan khususnya untuk masyarakat miskin agar

mereka dapat meningkatkan taraf hidupnya seperti adanya beasiswa khusus untuk siswa yang kurang mampu agar mereka dapat menempuh pendidikan tinggi selanjutnya<sup>4</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ada pada penggunaan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif . Perbedaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu adalah penelitian terdahulu menjelaskan dampak kemiskinan terhadap tingkat pendidikan dilihat dari perspektif ekonomi islam sedangkan penelitian ini menjelaskan tentang kendala pembelajaran jarak jauh di masa pandemi *Covid-19*.

Kedua, penelitian dari Sugianto (2020) yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam di SD Pinggiran Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi kasus SDN Kumpul Rejo 3, Kecamatan Bangilan, Kabupaten Tuban)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan proses pembelajaran jarak jauh pendidikan agama islam, pendukung serta kendala yang ada dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh pendidikan agama islam dan dampak dari kegiatan pembelajaran jarak jauh pendidikan agama islam.

Hasil dari penelitian ini yaitu rencana pembelajaran jarak jauh dilakukan untuk alternatif selama masa pandemi Covid-19 dengan berbagai penyesuaian situasi serta kondisi sekolah dan persetujuan orang tua. Pengadaaan evaluasi

---

<sup>4</sup> Abdullah Dueramae, *Dampak Kemiskinan Terhadap Tingkat Pendidikan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi ada Kecamatan Yarang Provinsi Pattani Thailand Selatan)*, (Bandar Lampung,2018) h.106

dilakukan melalui berhubungan langsung dengan orang tua agar peserta didik tetap berada di bawah pengawasan. Adapun kendala dan pendukung selama pembelajaran berlangsung dan dampak dari pembelajaran jarak jauh ini yaitu adanya perubahan orientasi yaitu perihal bagaimana agar siswa tetap belajar dimasa pandemi tanpa harus dituntut menyelesaikan kurikulum.<sup>5</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penggunaan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penggunaan pendekatan penelitian kualitatif dan pembahasan yang sama yaitu pembelajaran jarak jauh. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya lebih membahas penerapan pembelajaran jarak jauh pendidikan agama islam di SD pinggiran pada masa pandemi sedangkan penelitian ini lebih membahas kendala pembelajaran jarak jauh.

Ketiga, Penelitian Herwanto (2021) yang berjudul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Secara Daring”. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dampak Covid-19 terhadap Efektivitas metode pembelajaran jarak jauh secara daring. Hasil dari penelitian ini yaitu sistem pembelajaran jarak jauh terlaksana dengan kurang efektif dibandingkan dengan metode tatap muka, kebanyakan siswa mengalami banyaknya kendala sehingga materi pembelajaran

---

<sup>5</sup> Sugianto, *Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pendidikan Agama Islam di SD Pinggiran Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi kasus SDN Kumpul Rejo 3, Kecamatan Bangilan, Kabupaten Tuban)*”, IAIN Salatiga (Salatiga,2020) h.38.

tidak diterima dengan baik. Kendala yang ditemui dilapangan yaitu ketidakstabilan jaringan internet, masalah listrik, kehabisan pulsa dan waktu yang tidak sesuai.<sup>6</sup>

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu kajian yang sama tentang pembelajaran jarak jauh. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu perbedaan penggunaan metode penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian sebelumnya menjelaskan dampak pandemi terhadap efektivitas pembelajaran jarak jauh sedangkan penelitian ini menjelaskan kendala pembelajaran jarak jauh.



---

<sup>6</sup> Sri Herwanto Dwi Hatmo, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Secara daring*, STIS (Jakarta, 2021). h.1